



POLITEKNIK POS INDONESIA
JURNAL AKUNTANSI

TH XII / 02 / Oktober / 2019

ISSN 1979 - 8334

Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya)

Diana Maryana, Fitri Lestari Sagala

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Kas Terhadap Kualitas Laporan Arus Kas Pada PT Pos Indonesia (Persero) Kp Kuningan 45500

Surya Ramadhan Noor, Muhammad Deri Kamaludin

Analisis Biaya Transportasi Dalam Distribusi Pengiriman Barang (Studi Kasus PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung)

Christine Riani Elisabeth, Nurhayati

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pajak Pratama Bandung Bojonagara

Riani Tanjung, Nindhy Putri Pratama

Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Bandung Tahun 2016-2018

Toto Suwarsa, Thayeb Ihsa Sawal

Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT XYZ

Khairaningrum Mulyanti, Molyany Gafynia Dongoran

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Cimahi

Ade Pipit Fatmavati, Oktaviani Cynthia Dewi Pratiwi

Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Periode 2010-2016

Jaka Maulana, Deden Egiani

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bank Bjb Syariah 2012-2016

Marismiati, Dwi Putra Mahardika

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Pada Bagian Manajemen Persediaan (Warehouse) PT Bio Farma (Persero)

Muhammad Rizal Satria, Najamudin Perbowo

Analisis Pengujian Pengendalian Aset Tetap Untuk Mencegah Kehilangan Aset Tetap Di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia

Nur Aziz Sugiharto, Christine Riani Elisabeth

Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Cimahi Periode 2009-2018

Tia Setiani, Rika Nurul Madila



Jurnal Akuntansi	Tahun XII	Nomor 02	Bandung, Oktober 2019	ISSN 1979-8334
------------------	-----------	----------	-----------------------	----------------

JURNAL AKUNTANSI

TH XII / 02 / Oktober / 2019

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Februari dan Agustus. Berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi.,SE., MM.

Rima Sundari, SE., M.Ak., Ak.

Anggota

Surya Ramadhan Noor, SE, M.M

Toto Suwarsa, SE,Ak,M.M

Indra Firmansyah, SE, Ak, MM

Dewi Selviani Y, SS. M.Pd.

Rukmi Juwita, SE., M.Si., Ak., CA.

Khairaningrum Mulyanti, S.Pd., M.Pd.

Ade Pipit Fatmawati, SE, M.Pd

M. Rizal Satria, SE, M.Ak, Ak

Marismiati, SE, M.Si

Jaka Maulana, SE. M.Ak, CA, CPSAK

Diana Maryana, SE, M.Si

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak. CA

Christine Riani Elisabeth, SE, M.M

Tia Setiana , S.Pd M.M

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Jurusan Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariosih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-20009568,

E-mail : poltekpos@jurusanakuntansi.com

Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 006/BAN-PT/Ak.V/Dpl-III/VI/2005

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 6 (enam) topik, meliputi :

Akuntansi Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan
Sistem Akuntansi

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Oktober 2019

Redaksi

JURNAL AKUNTANSI
ISSN: 19798334
TH XII / 02 / Oktober / 2019

Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya) <i>Diana Maryana, Fitri Lestari Sagala</i>	1
Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Kas Terhadap Kualitas Laporan Arus Kas Pada PT Pos Indonesia (Persero) Kp Kuningan 45500 <i>Surya Ramadhan Noor, Muhammad Deri Kamaludin</i>	11
Analisis Biaya Transportasi Dalam Distribusi Pengiriman Barang (Studi Kasus PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung) <i>Christine Riani Elisabeth, Nurhayati</i>	21
Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pajak Pratama Bandung Bojonagara <i>Riani Tanjung, Nindhya Putri Pratama</i>	29
Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Bandung Tahun 2016-2018 <i>Toto Suwarsa, Thayeb Ihsa Sawal</i>	40
Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT XYZ <i>Khairaningrum Mulyanti, Molyany Gafynia Dongoran</i>	51
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Cimahi <i>Ade Pipit Fatmawati, Oktaviani Cynthia Dewi Pratiwi</i>	60
Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Periode 2010-2016 <i>Jaka Maulana, Deden Egiani</i>	68
Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bank Bjb Syariah 2012-2016 <i>Marismiati, Dwi Putra Mahardika</i>	78

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Pada Bagian Manajemen Persediaan (<i>Warehouse</i>) PT Bio Farma (Persero)	87
<i>Muhammad Rizal Satria, Najamudin Prabowo</i>	
Analisis Pengujian Pengendalian Aset Tetap Untuk Mencegah Kehilangan Aset Tetap Di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia	94
<i>Nur Aziz Sugiharto, Christine Riani Elisabeth</i>	
Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Cimahi Periode 2009-2018	103
<i>Tia Setiani, Rika Nurul Madila</i>	

**PENGARUH *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT.POS INDONESIA (PERSERO)
PERIODE 2010-2016**

Oleh : Jaka Maulana, Deden Egiyani

Email: jakamaulana@poltekpos.ac.id,dedenegi68@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan sektor jasa terutama jasa pengiriman sedang sangat perkembangan pesat di era *e-commerce* yang merupakan peluang besar oleh jasa pengiriman. PT. Pos Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam kegiatan pelayanan lalu lintas informasi, uang dan barang, dimana untuk mengetahui perkembangan usaha perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangan perusahaan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi *Total Assets Turnover* dan *Return On Equity* PT. Pos Indonesia (Persero), dan untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* PT. Pos Indonesia (Persero). Penelitian ini menggunakan data primer berupa laporan keuangan PT Pos Indonesia (Persero). periode 2012-2016. Dari hasil uji menggunakan alat statistik yang diolah SPSS version 24 maka didapat hasil secara parsial untuk *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Kata Kunci: *Total Assets Turnover* dan *Return On Equity*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan usaha perusahaan dapat tercermin dari laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Pada prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu manajer, kreditur dan investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan para pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana

analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga

dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Menurut Sutrisno (2017:221) menyatakan bahwa "Total Asset Turnover (TAT) adalah Rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya efektivitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba ditunjukkan melalui TAT. Besarnya hasil perhitungan rasio ini akan semakin baik, karena hasil perhitungan tersebut memperlihatkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan dapat lebih cepat berputar sehingga akan lebih cepat dalam memperoleh laba. Besarnya hasil perhitungan TAT juga akan menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan.

Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui ROE perusahaan. Karena ROE mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. ROE digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan

ekuitas yang dimilikinya. ROE merupakan rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total ekuitas. Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang paling populer antara penanam modal dan manajer senior adalah hasil atas hak pemegang saham adalah *Return On Equity* (ROE).

ROE menurut Hery (2015:94) merupakan hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas, tentu saja penelitian ini memiliki tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui *Total Assets Turnover* (TAT) Pada PT. Pos Indonesia.
2. Untuk mengetahui *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Pos Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* (TAT) *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Pos Indonesia.

METODE

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif

dengan rumusan masalah asosiatif dan hubungan kausal.

Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* sebagai variabel independen yang mempengaruhi

(variabel X) dan *Return On Equity* sebagai variabel dependen yang dipengaruhi (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Pos Indonesia (Persero). mulai periode 1995 sampai 2016 karena PT Pos Indonesia (Persero). Mulai menjadi perseroan terbatas pada tahun 1995 sehingga peneliti mengambil populasi mulai tahun 1995 sampai 2016.

sampel dilakukan berdasarkan metode *non-probability sampling* dan teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT Pos Indonesia (Persero). setelah diaudit untuk periode 2012 sampai dengan 2016 karena peneliti mengambil sampel datanya untuk lima tahun terakhir mulai 2012 sampai dengan 2016.

Karena populasi terlalu luas, maka dalam penelitian harus menemukan sampel. Pengambilan

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan penulis adalah sumber data primer yaitu dengan cara observasi dan wawancara dengan pihak kantor mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan

dengan melakukan magang atau *internship* di PT Pos Indonesia (Persero). Selain itu pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 24 serta *Microsoft Excel* 2013. Adapun analisis statistik yang digunakan

adalah uji normalitas, analisis korelasi *product moment*, analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data terdistribusi normal. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Adapun hasil yang diperoleh dari uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 24 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0
	Std. Deviation	12,10469776
Most Extreme Differences	Absolute	0,339
	Positive	0,277
	Negative	-0,339
Test Statistic		0,339
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 24, data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, terlihat bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,61>0,05. Dari hasil

tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai residual terstandarisasi dinyatakan terdistribusi secara normal.

Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi merupakan alat analisis yang digunakan untuk menghitung atau mengukur hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dimana koefisien korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah kuatnya hubungan antara satu

variabel dengan variabel yang lain. Di dalam penelitian ini, teknik analisis korelasi digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program

SPSS Versi 24 untuk menentukan nilai korelasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*
Correlations

		TAT	ROE
TAT	Pearson Correlation	1	-0,545
	Sig. (2-tailed)		0,343
	N	5	5
ROE	Pearson Correlation	-0,545	1
	Sig. (2-tailed)	0,343	
	N	5	5

Sumber: Output SPSS 24, data diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 24 tersebut, maka nilai korelasi *Pearson Product Moment* antara *Total Assets Turnover* (X) dan variabel *Return On Equity* (Y) atau r sebesar -0,545. Hal ini menunjukkan bahwa variabel **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity*, diperlukan perhitungan dengan menggunakan rumus regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengukur pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Adapun jenis regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan apabila keadaan satu

independen memiliki nilai korelasi yang berada pada interval 0,40-0,599 yaitu sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* PT. Pos Indonesia (Persero).

variabel independen dengan satu variabel dependennya.

Dalam penentuan regresi linier sederhana, pengolahan data yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 24 dan data yang diolah hanyalah data yang valid. Untuk melihat nilai regresi sederhana dapat dilihat pada tabel *Coefficients* kolom *unstandardized Coefficients* berikut:

Tabel 3
Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101,707	69,351		1,467	0,239
	TAT	-95,275	84,719	-0,545	-1,125	0,343

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS 24, data diolah

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 24, maka *Unstandardized Coefficients* kolom B, dapat dilihat nilai konstanta sebesar 101,707 nilai koefisien regresi *Total Assets Turnover* (b) sebesar -95,275. Sehingga dapat diketahui persamaan regresi antara *Total Assets Turnover*

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas, maka dapat diambil kesimpulan:

- a. Konstanta sebesar 101,707 dapat diartikan jika *Total Assets Turnover* (X) nilainya 0, maka *Return On Equity* (Y) nilainya adalah 101,707.
- b. Koefisien regresi variabel *Total Assets Turnover* (X) sebesar -95,275 dapat

(X) terhadap *Return On Equity* (Y) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 101,707 - 95,275X$$

Dimana:

- X = *Total Assets Turnover*
 Y = *Return On Equity*
 b = Koefisien Regresi

diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai variabel *Total Assets Turnover* mengalami kenaikan sebesar 1, maka *Return On Equity* akan mengalami penurunan sebesar 95,275. Koefisien bernilai negatif antara *Total Assets Turnover* dengan *Return On Equity*.

Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (Sugiyono, 2017:231). Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar kontribusi variabel *Total Assets Turnover* mempengaruhi variabel *Return On Equity*. Koefisien determinasi pada intinya digunakan pula untuk mengukur seberapa jauh kemampuan

model dalam menerapkan variasi variabel dependen.

Dalam koefisien determinasi, nilai sisa dari prosentase 100% merupakan faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen (Y) sehingga koefisien tidak pernah negatif, determinasi ini tidak pernah negatif atau paling besar sama dengan satu karena nilai koefisien determinasi ini merupakan kuadrat dari koefisien korelasi.

Besarnya prosentase koefisien determinasi dalam penelitian ini

menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel informasi yaitu *Total Assets Turnover* terhadap

Return On Equity. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4
Analisis Koefisien Determinasi
Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,545 ^a	,297	,062	11,9773169

a. Predictors: (Constant), TAT

b. Dependent Variable: ROE

Sumber

: *Output SPSS 24, data diolah*
 Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *R Square* adalah ,297 atau 29,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Total Assets Turnover* (X)

dan variabel *Return On Equity* (Y) hanya sebesar 29,7%, sedangkan sisanya 70,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Ho diterima, Ha ditolak apabila – $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- b. Ho ditolak, Ha diterima apabila – $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Untuk menghitung t_{tabel} digunakan taraf signifikansi 5% dan

derajat kebebasan (dk) – (n-k-1). Dimana n = banyaknya jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen. Sehingga dalam penelitian ini $dk=5-1-1=3$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 3,182 (t_{tabel} terlampir). Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengujian variabel *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity*

Tabel 5
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

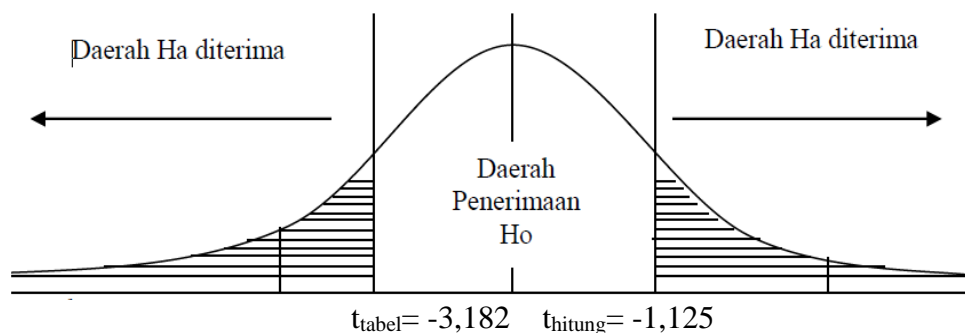
1	(Constant)	101,70 7	69,351		1,467	0,239
	TAT	-95,275	84,719	-0,545	-1,125	0,343

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS 24, data diolah

Hasil pengujian *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* menunjukkan t_{hitung} sebesar -1,125 dan signifikansi 0,343 dengan nilai t_{tabel} sebesar 3,182, dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-1,125 \geq -3,182$) dan signifikansi $>0,05$ ($0,343 > 0,05$) maka H_0 diterima dan

H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* PT Pos Indonesia (Persero) Tbk. periode 2010-2016. Secara visual daerah penerimaan dan penolakan H_0 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3 Kurva distribusi X terhadap Y

Pada gambar 4.3 diatas dapat dilihat t_{hitung} sebesar -1,125 jatuh pada penerimaan H_0 , sehingga bahwa *Total Assets Turnover* secara parsial

tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* PT. Pos Indonesia (Persero). periode 2012-2016.

Pembahasan

Total Assets Turnover di PT. Pos Indonesia (persero) cukup baik bagi pertumbuhan laba perusahaan. sedangkan *Return on Equity* PT. Pos Indonesia (Persero) sangat fluktuatif dari tahun 2012-2016.

Total Assets Turnover tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* PT Pos Indonesia (Persero) karena semakin besar perputaran aset yang di miliki perusahaan tidak menjamin bahwa itu akan menambah modal PT. Pos

Indonesia, dikarenakan semakin besar perputaran aset, maka, semakin banyak beban-beban yang muncul yang mengurangi modal perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina Afriati (2016) dengan judul “Analisis Pengaruh DER dan TAT Terhadap ROE Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Farmasi di BEI Tahun 2008-2012” yang mengatakan bahwa TAT tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

1. *Total Assets Turnover* di PT. Pos Indonesia (persero) kondisinya cenderung meningkat dari tahun 2012 – 2016. *Total Assets Turnover* terendah terjadi di tahun 2012 dengan jumlah 0,728976 kali. Posisi *Total Assets Turnover* tertinggi terjadi pada tahun 2015 dengan jumlah 0,881414 kali. Jadi *Total Assets Turnover* di PT. Pos Indonesia (persero) cukup baik bagi pertumbuhan laba perusahaan. Semakin tinggi rasio *Total Assets Turnover* ini semakin baik, artinya penggunaan aktiva yang efektif dalam menghasilkan penjualan dapat dikatakan bahwa laba yang dihasilkan juga tinggi dan dengan demikian kinerja keuangan semakin baik.
2. *Return on Equity* PT. Pos Indonesia (Persero) sangat fluktuatif dari tahun 2012-2016. Penurunan terendah terjadi di tahun 2015 yaitu sebesar 2,06%. Pencapaian *Return on Equity* tertinggi terjadi di tahun 2013 yaitu sebesar 32,47%. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.
3. Secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* PT Pos Indonesia (Persero). Karena semakin besar perputaran aset yang di miliki perusahaan tidak menjamin bahwa itu akan menambah modal PT. Pos Indonesia, dikarenakan semakin besar perputaran aset, maka, semakin banyak beban-beban yang muncul yang mengurangi modal perusahaan.

Rekomendasi

1. Untuk PT. Pos Indonesia (Persero) hendaknya berupaya memanfaatkan aktiva yang dimiliki secara efektif , agar *Total Assets Turnover* terus meningkat dan mengurangi banyaknya beban-beban yang muncul yang dapat mengurangi modal perusahaan agar *Return On Equity* lebih baik.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah variabel serta sampel penelitian agar hasil dari penelitian semakin mendekati akurat, karena semakin banyak sampel yang digunakan akan membuat hasil penelitian tersebut semakin akurat dan dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. 2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta : Kementrian Keuangan Republik Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fajri, Adama dkk. 2017. *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity (Studi Pada Sektor Industri Kimia dan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)*.
- Ghozali, Imam. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S Sofyan. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ketiga belas. Edisi 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Jenia Argananta, Risfa. 2017. *Analisis Pengaruh CR, DER Dan TATO Terhadap ROE Pada PT. Mustika Ratu Tbk*.
- Karimah, Uswatul. 2015. *Analisis pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Firm Size Terhadap Return On Equity (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014)*”
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta : ANDI
- Sarikadarwati. 2016. *Analisis Pengaruh , Debt Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity (ROE) Sub-sektor Farmasi di Bursa efek Indonesia*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Website (Online) (<http://www.posindonesia.co.id/wp-content/uploads/2017/07/PoS-Indonesia-Annual-Report.pdf>, diakses 18 Maret 2018).